

**ANALISIS REGULASI *ISTIṬĀ'AH* KESEHATAN
SEBAGAI SYARAT JAMA'AH HAJI
(Studi Kasus Efektifitas Regulasi *Istiṭā'ah* untuk Mengurangi
Angka Kematian Jamaah Haji Kabupaten Kudus Saat
Pelaksanaan Ibadah Haji)**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
(S2)
dalam Bidang Ilmu Syariah

Oleh
MOCHAMAD MUSYAFAK
NIM. IS - 17004

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
ILMU SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS


Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya MOCHAMAD MUSYAFK, Lc. NIM. IS-17004 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan untuk keperluan apapun; dan
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran pernyataan saya ini.

Kudus, 10 Mei 2019
Yang menyatakan




Mochamad Musyafk
NIM. IS-17004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PASCASARJANA**

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677 Fax.441613, 438818
Email : pascasarjana@iainkudus.ac.id; Website : www.iainkudus.ac.id

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. Rektor IAIN Kudus
c.q. Direktur Pascasarjana
di Kudus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa tesis saudara MOCHAMAD MUSYAFK, Lc NIM. IS-17004 dengan judul **ANALISIS REGULASI *ISTITHA'AH* KESEHATAN SEBAGAI SYARAT JAMAAH HAJI** (Studi Kasus Tingginya Angka Kematian Jamaah Haji Dari Kabupaten Kudus Saat Pelaksanaan Ibadah Haji) pada pascasarjana program studi Ilmu Syariah setelah di koreksi dan diteliti sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka tesis dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu mohon dengan hormat, agar naska tesis tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kudus, 10 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si
NIP. 197602252003121002


Dr. Any Ismayawati, SH., M. Hum
NIP.196505112000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

PENGESAHAN TESIS

Nama : **H. MOCHAMAD MUSYAFK, Lc**
 NIM : IS- 17004
 Program Studi : Ilmu Syariah
 Judul Tesis : **ANALISIS REGULASI *ISTITĀ'AH* KESEHATAN SEBAGAI SYARAT JAMAAH HAJI (Studi Kasus Efektifitas Regulasi *Istittā'ah* untuk Mengurangi Angka Kematian Jamaah Haji Kabupaten Kudus Saat Pelaksanaan Ibadah Haji).**

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada tanggal :

23 Mei 2019

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Syariah

Kudus, 28 Mei 2019

1. Dr. Supriyadi, MH.
NIP. 197210201999031001
(Ketua Sidang Penguji I)
2. Dr. Nur Aris, M.Ag.
NIP. 197509032001121002
(Penguji II)
3. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si.
NIP. 197602252003121002
(Penguji III / Pembimbing I)
4. Dr. Any Ismayawati, SH., M. Hum
NIP. 196505112000032001
(Pembimbing II)
5. Dr. Muhammad Shohibul Itmam, MH
NIP. 197902152009121003
(Sekretaris Sidang)

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IAIN Kudus



Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si
NIP. 197602252003121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. الحج المبرور ليس له جزاء الا الجنة (HR. Ahmad :7050)
2. الاداب فوق العلم
3. ولا تايئسوا من روح الله (QS : Yusuf 87)
4. Jadilah diri sendiri jangan menjadi orang lain
5. Ikutilah Hati Nurani karena tidak akan mengecewakan
6. Selalu optimis dalam segala hal dengan usaha yang maksimal akan mendapatkan hasil yang maksimal pula
7. Kejujuran adalah modal utama dalam hidup di dunia

PERSEMBAHAN:

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa
2. Istriku tercinta
3. Kakak-kakakku semua
4. Sahabat-sahabatku yang selalu setia membantuku
5. Almamater IAIN Kudus yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Analisis Regulasi *Istithâ'ah* Kesehatan Sebagai Syarat Jamaah Haji** (Studi Kasus Efektifitas Regulasi *Istithâ'ah* untuk Mengurangi Angka Kematian Jamaah Haji Kabupaten Kudus Saat Pelaksanaan Ibadah Haji). Tesis ini sebagai bentuk pertanggung jawaban keilmuan dan merupakan salah satu syarat memperoleh gelar pasca sarjana Magister Ilmu Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Tidak ada kata selain ucapan syukur berupa pujian dan persembahan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kepada penulis sebuah hikmat, pengetahuan sampai terwujud sebuah tesis. Perubahan demi perubahan telah dialami penulis selama menulis tesis ini. Namun demikian hanya publik yang dapat menilai sebuah karya tulis ini.

Mengingat kemampuan dan pengetahuan dari penulis yang masih terbatas, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang ditemui. Oleh karena itu, dengan hati terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang positif yang bersifat membangun.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis mendapatkan dorongan, semangat dan kasih sayang serta doa dari banyak pihak sehingga meskipun banyak kendala, namun pada akhirnya dapat terwujud. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Mundakir, M.Ag Sebagai Rektor IAIN Kudus yang telah merestui penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kudus dan juga selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Any Ismayawati, S.H., M.Hum Selaku yang meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Anisa Listiana, M.Ag Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kudus yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang di perlukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan IAIN Kudus yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan

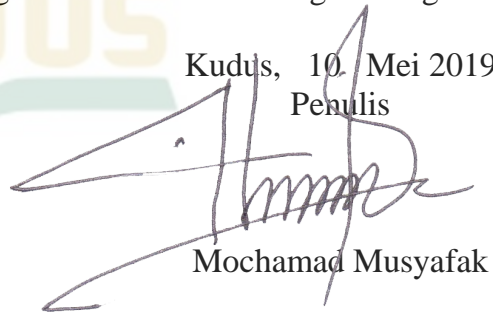
selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis.

6. Bapak Joko Dwi Putranto, SH. MM Kepala Dinas Kesehatan Kudus yang telah berkenan memberikan izin dan membantu Penulis dalam Penelitian Tesis.
7. Bapak Aniq Fuad, SKM Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Seksi Surveilans Imunisasi di Program Kesehatan Haji yang telah berkenan memberikan izin dan membantu Penulis dalam Penelitian Tesis
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
9. Bpk Muhammad Saifur Rahman Bagian Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini
10. Istriku tercinta yang telah mendorong dan mendoakan.
11. Kepada rekan, sahabat, saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan limpahan rahmat dan karunia dari Tuhan yang Maha Esa

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan tulisan ini dengan harapan semoga bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Kudus, 10 Mei 2019
Penulis



Mochamad Musyafak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HAAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengertian Regulasi	9
1. Faktor Lahirnya Regulasi Syarat	12
2. Asas Regulasi Haji di Indonesia	13
B. Pengertian <i>Istita'ah</i> pada Aspek Kesehatan	14
1. Klasifikasi Kesehatan Jamaah Haji	18
2. Syarat Kesehatan Jamaah Haji	18
3. Faktor Risiko Kesehatan Jamaah Haji	20
4. Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji	22
C. Pengertian Jamaah Haji	23
1. Persepsi Jamaah Haji	25
2. Pelayanan Jamaah Haji	25
3. Kepuasan Jamaah Haji	37
D. Hukum Ibadah Haji	42
1. Syarat Wajib Haji	46
2. Rukun dan Syarat Haji	48
3. Hikmah Haji	50
E. Penelitian Terdahulu	51
F. Kerangka Berfikir	54

BAB III	METODE PENELITIAN.....	57
	A. Jenis dan Pendekatan	57
	B. Lokasi Penelitian	57
	C. Subjek dan Objek Penelitian	57
	D. Sumber Data	57
	E. Teknik Pengumpulan Data	58
	1. Observasi	58
	2. Wawancara	58
	3. Dokumentasi	58
	F. Pengujian Keabsahan Data	59
	G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
	A. Data Penelitian	62
	1. Kondisi Jamaah Haji Kabupaten Kudus	62
	B. Hasil Penelitian	63
	1. Ketentuan Istiṭā'ah Kesehatan bagi Jamaah Haji Berdasarkan Regulasi Kementerian Kesehatan di Kabupaten Kudus	63
	2. Pelaksanaan Penentuan Istiṭā'ah Kesehatan (Istiṭā'ah Badaniah) Jamaah Haji yang Dapat Diberangkatkan Melaksanakan Haji di Kabupaten Kudus	65
	a. Tahap Pertama	67
	b. Tahap Kedua	68
	c. Tahap Ketiga	68
	C. Pembahasan	70
	1. Ketentuan Istiṭā'ah Kesehatan Bagi Jamaah Haji Berdasarkan Regulasi Kementerian Kesehatan di Kabupaten Kudus	70
	a. Ketentuan Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji	72
	b. Tahapan Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji	75
	c. Pembinaan Kesehatan Jamaah Untuk Mencapai Istiṭā'ah	79
	2. Pelaksanaan Penentuan Istiṭā'ah Kesehatan (Istiṭā'ah Badaniah) Jamaah Haji yang Dapat Diberangkatkan Melaksanakan Haji di Kabupaten Kudus	89
	a. Tahap Pertama	100
	b. Tahap Kedua	105
	c. Tahap Ketiga	112
BAB V	PENUTUP	118

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Jumlah Jamaah Haji dari Indonesia Berdasarkan Usia	4
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Profil Jumlah Jamaah Haji dari Indonesia Berdasarkan Usia	4
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	56
Gambar 3.1	Kegiatan Pokok Analisis Data	61
Gambar 4.1	Mekanisme Pemeriksaan Kesehatan Bagi Jamaah Haji Indonesia	74



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	ḥikmah 'illah karāmah al-auliya'
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Faṭḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل ذُكر يذهب	Faṭḥah Kasrah Ḍammah	ditulis ditulis ditulis	fa'ala ḏukira yaḏhabu
---------------------	----------------------------	-------------------------------	-----------------------------

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Penyelenggaraan kesehatan haji merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan bagi jamaah haji dalam mendukung penyelenggaraan haji pada masa persiapan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan regulasi syarat kesehatan jamaah haji, untuk mengetahui ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan bagi jamaah haji berdasarkan regulasi Kementerian Kesehatan, untuk mengetahui analisis pelaksanaan penentuan *istiṭā'ah* kesehatan (*istiṭā'ah* badaniah) jamaah haji yang dapat diberangkatkan melaksanakan haji.

Penyusunan tesis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi representatif, mereka terdiri dari kepala seksi bagian pelayanan kesehatan dan para jajarannya bagian haji/staf haji serta jamaah haji melalui pelayanan kesehatan jamaah haji yang diberikan. Sedangkan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah tingginya angka kematian pada saat pelaksanaan ibadah haji. Dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan bagi jamaah haji berdasarkan regulasi kementerian kesehatan yaitu jamaah dinyatakan benar-benar dapat melakukan aktivitas selama pelaksanaan ibadah haji sendiri. Tetapi, apabila jamaah tidak sanggup dan membutuhkan pendampingan maka akan dibuatkan surat pendampingan. Pelaksanaan penentuan *istiṭā'ah* kesehatan calon jamaah haji yang dapat diberangkatkan ke Tanah Suci harus sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang *Istiṭā'ah* Kesehatan Jamaah Haji. Para calon jamaah haji harus melalui beberapa tahapan pemeriksaan kesehatan yang merupakan syarat kriteria keberangkatan jamaah haji. Adanya ketentuan *istiṭā'ah* kesehatan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 membuat pelaksanaan *Istiṭā'ah* kesehatan jamaah haji di Kabupaten Kudus menjadi efektif terbukti dari sedikitnya jumlah jamaah haji yang meninggal dunia di tanah suci.

Kata Kunci : Regulasi, *Istiṭā'ah*, Kesehatan, Jamaah Haji.

ABSTRACT

Hajj health management is a series of activities which include coaching, service and health protection for pilgrims in supporting the implementation of Hajj during the preparation period in Indonesia. This study aims to determine the implementation of health conditions regulation of pilgrims, to find out the istiṭā'ah health conditions for pilgrims based on the Ministry of Health's regulation, to find out the analysis of the implementation of health determinations (istiṭā'ah badaniah) pilgrims who can be sent to conduct the Hajj.

The preparation of this thesis uses qualitative descriptive. The subjects of this study are people or groups of people who can provide representative information, they consist of the head of the health services section and the ranks of the Hajj / Hajj staff and pilgrims through the health services of the Hajj pilgrims given. While the object of this research is the mortality rate during the pilgrimage. With the technique of collecting data by means of observation, interviews, and documentation. Then the data were analyzed using the analysis of the Miles and Huberman interactive models, which included: data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification.

The specific provisions of health for pilgrims based on the regulation of the ministry of health, namely pilgrims, are truly able to carry out activities during the pilgrimage itself. However, if the pilgrims are unable and need assistance, a mentoring letter will be made. The implementation of the determination of the health status of the prospective pilgrims who can be dispatched to the Holy Land must be in accordance with the Minister of Health Regulation Number 15 of 2016 concerning the Health of Hajj Pilgrims. The prospective pilgrims must go through several stages of health checks which are the criteria for the departure of pilgrims. The existence of health provisions through the Minister of Health Regulation Number 15 of 2016 makes the implementation of the Istiṭā'ah health of pilgrims in Kudus Regency effective as evidenced by the small number of pilgrims who die in the holy land.

Keywords: *Regulation, Istiṭā'ah, Health, Hajj Pilgrimage*

ملخص البحث

منفذ صحة الحجاج تكون على تدمير الحجاج, خدمة الحجاج, وعناية في صحة الحجاج ويكون بها لينصرها على منفذ الاستعداد الحجاج, اما غاية هذا البحث لتعريف على قيادة تنظيم شرط الصحة للحجاج, ولتعريف تعيين استطاعة الصحة للحجاج الذي يوافق عليه تنظيم وزارة الصحة, لتعريف تحليل قيادة تعيين استطاعة الصحة (استطاعة البدنية) يستطيع أن يقضي الحج.

يركب الكاتب هذا البحث بتقريب الوصفي النوعي, أما الفاعل في هذا البحث هو النفس أو جميع الناس الذين يعطون بهم الأخبار الحق هم يتكونون من رئيس قسم خدمة صحة الحجاج وبعض الموظفين الذين يعملون في وزارة الصحة, و جماعة الحجاج بخدمة صحتهم الذين أعطى اليهم, واما المفعول في هذا البحث هو ارتفاع الموت في قضاء الحج, أما طريق الكاتب ليجمع المادة بطريق الشهادة, والمقابلة, و التوثيق, ثم يحلل المادة بتحليل *huberman, interaktif miles* يتكون على جميع المادة, ضائل المادة, تقديم المادة, نتيجة الاثبات.

تعيين استطاعة صحة الحجاج في قضاء عبادة الحج يرجع على تنظيم وزارة الصحة هو تستطيع الحجاج أن تقتضي عبادة الحج منفردا, لجماعة الحجاج يحتاجون على نظير النفس أو الدواء, فيستأذن موظف الصحة على النظر, تقتضي عبادة الحج أن يرجعوا على نظام وزارة الصحة الرقم 15 السنة 2016 عن استطاعة صحة جماعة الحجاج, مرشح جماعة الحجاج يجبون على عمل تحقيق الصحة لشرط قضاء عبادة الحج. أداء تنظيم شرط صحة الحجاج يرجع على نظام وزارة الصحة الرقم 15 السنة 2016 عن استطاعة صحة جماعة الحجاج, يكون اداء الصحة للحجاج بمدينة القدس, تكون مؤثرا حتى ماتت الحجاج قليلا بالسعود

الكلمة المرشدة : التنظيم, الاستطاعة, الصحة, جماعة الحج

